

**LAPORAN PROGRAM
KKS PENGABDIAN PERIODE I**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA LANGGE DALAM
PENGEMBANGAN BUDAYA DAN WISATA MANGROVE
KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA**

OLEH :

Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum/ 26105810

Nurdin Mohamad, S.Pd,M.Si/ 003026910

Dibiayai Melalui Dana PNBPU UNG TA 2019

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019**

HALAMAN PENGESAHAN KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GENAP T.A 2018/2019

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Desa Langge Dalam Pengembangan Budaya dan Wisata Mangrove Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
2. Lokasi : Desa Langge Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Prof. Dr. Mohamad Karmin Baruadi, M.Hum
 - b. NIP : 195810261986031004
 - c. Jabatan/Golongan : Guru Besar / 4 d
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - e. Bidang Keahlian : Linguistik
 - f. Alamat Kantor/Telp./Faks/E-mail : 08124416177 / karmin_baruadi@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp./Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Nurdin Mohamad, S.Pd, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Langge Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Langge
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Langge Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 120 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Kemasyarakatan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNPB 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-



Mengetahui
Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya

(Dr. Harto S. Malik, M.Hum)
NIP. 196610041993031010

Gorontalo, 17 Juni 2019
Ketua

(Prof. Dr. Mohamad Karmin Baruadi, M.Hum)
NIP. 195810261986031004



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LRM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
PRAKATA	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	4
2.1. Target	4
2.2. Luaran	5
2.3. Hilirisasi Riset.....	7
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	9
3.1. Persiapan dan Pembekalan.....	9
3.2. Pelaksanaan.....	10
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	13
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI	14
5.1. Realisasi Program Kerja	14
BAB 6. PENUTUP	32
6.1. Kesimpulan	32
DAFTAR PUSTAKA	34
DOKUMENTASI KEGIATAN.....	35

RINGKASAN

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema '*Pemberdayaan Masyarakat Desa Langge dalam Pengembangan Budaya dan Wisata Mangrove Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara*' dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat. Program ini dilaksanakan dengan cara sosialisasi dan penyuluhan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan. Program yang sudah direncanakan dan yang terealisasi antara lain : Program Inti, Program Tambahan dan Program Sisipan. Adapun program inti antara lain : 1. Sosialisasi program inti dan program tambahan (dengan capaian 100%), 2. Identifikasi permasalahan potensi desa (dengan capaian 100%), 3. Sosialisasi pemantapan desa wisata budaya mangrove (dengan capaian 100%), 4. Penyuluhan kepariwisataan dan kategori desa wisata (dengan capaian 100%) 5. Penyuluhan kapasitas kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya dan pemeliharaan kearifan local bagi pelestarian budaya (dengan capaian 100%), 6. Pelatihan dan penyuluhan budaya dan adat istiadat (dengan capaian 100%), 7. Pelatihan dan pendampingan kewirausahaan dalam pembuatan cinderamata dan ole-ole makanan khas (dengan capaian 100%), 8. Pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan dan pengelolaan media promosi dengan memanfaatkan tanaman mangrove (dengan capaian 100%). 9. Penyuluhan tentang kebersihan dan keindahan lingkungan (dengan capaian 80%). 10. Kerja sama dengan PDAM dalam pengadaan air di Desa Langge 11. Perintisan tempat pembuangan akhir (tidak sempat terlaksana). Program tambahan antara lain : 1. Penyempurnaan peta citra batas administrasi Desa Langge (dengan capaian 100%) 2. Kegiatan kesenian dan olahraga (dengan capaian 100 %) 3. Kerja bakti (dengan capaian 90%) 4. Pembuatan batas dusun dan desa (dengan capaian 100%). Program sisipan antara lain: 1. Pembuatan desain taman baca dan kantor desa (dengan capaian 100%) 2. Kerjasama dengan aparat desa dalam pembuatan profil desa Langge (dengan capaian 100%). 3. Pembentukan karang taruna (dengan capaian 100%). 4. Kerjasama dengan aparat desa dalam pembuatan RPJM (dengan capaian 80%). 5. Pelatihan komputer untuk aparat desa (dengan capaian 100%).

Kata kunci: Desa wisata, budaya, mangrove

PRAKARTA

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena hanya dengan rahmat dan izinNya kami dapat menyelesaikan kegiatan KKS Hilirisasi Riset ini dengan judul *“Pemberdayaan Masyarakat Desa Langge dalam Pengembangan Budaya dan Wisata Mangrove Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara”*

Kegiatan KKS Hilirisasi Riset ini dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat. Program ini dilaksanakan dengan cara Sosialisasi dan Penyuluhan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Kegiatan KKS Hilirisasi Riset ini telah selesai dilakukan di Desa Langge, Kec. Anggrek, Kab. Gorontalo Utara. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan ini hingga selesai. Semoga kegiatan dan laporan ini bermanfaat bagi berbagai pihak terkait.

Gorontalo, 28 Mei 2019

Pengabd

BAB I

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata memiliki peranan dalam meningkatkan pendapatan perekonomian nasional. Peranan sektor pariwisata terhadap perekonomian dapat berupa menciptakan atau menambah lapangan dan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar di lingkungan dimana industri itu berdiri seperti dalam usaha akomodasi, restoran, pemandu wisata, seniman, biro perjalanan dan jasa lainnya.

Provinsi Gorontalo mempunyai banyak potensi pariwisata yang layak untuk dikembangkan. Potensi pariwisata di Provinsi Gorontalo dapat dipilah dalam beberapa kategori yaitu wisata alam, wisata sejarah, wisata bahari, wisata budaya dan wisata religi yang dapat diintegrasikan ke dalam kawasan wisata. Kawasan wisata penting untuk dikembangkan karena menerapkan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal sebagai pelaku usaha pariwisata tersebut. Pemerintah provinsi Gorontalo dalam mengembangkan potensi pariwisata yang dimilikinya, mulai dengan mengikuti berbagai event-event promosi pariwisata di dalam dan luar negeri. Namun usaha tersebut belum maksimal, disebabkan informasi tentang potensi pariwisata berbasis budaya yang ada di daerah ini belum tersedia secara optimal, sehingga hal ini merupakan salah satu kendala yang dihadapi pemerintah dalam menarik para wisatawan berkunjung ke daerah ini.

Melihat perannya yang cukup vital, sudah seyakinya setiap daerah mengembangkan dan mempromosikan potensi wisata yang ada di masing-masing daerah. Upaya mempromosikan daerah wisata di daerah tidak semudah dengan apa yang dibayangkan. Diperlukan keseriusan, kesabaran, serta infrastruktur yang memadai agar suatu obyek wisata dapat dikenal di luar daerah baik di tingkat nasional maupun sampai ke internasional. Promosi tempat tujuan wisata sangat diperlukan oleh daerah-daerah yang memiliki banyak potensi wisata seperti di Kabupaten Gorontalo Utara. Promosi tempat wisata yang dirancang dengan baik akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Gorontalo Utara khususnya wisata Mangrove yang terletak di Desa Langge kecamatan Anggrek serta mendorong proses multiplier perkembangan ekonomi lokalitas di sekitar daerah tujuan wisata. Berdasarkan latar belakang diatas Pengabdian tertarik untuk melakukan pengabdian dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Desa Langge Dalam Pengembangan Budaya dan Wisata Mangrove Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara”

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi, maka kegiatan yang diusulkan merupakan kegiatan yang dilaksanakan bersinergi dengan mitra dan masyarakat. Program ini menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat setempat sehingga dapat tercipta kemandirian masyarakat dan keberlanjutan program. Demi terciptanya kemandirian masyarakat dan keberlanjutan program, program kerja yang dilaksanakan bukan hanya program satu arah seperti pelatihan dan penyuluhan, melainkan dilanjutkan dengan program pendampingan dalam implementasi penyuluhan/pelatihan. Kegiatan-kegiatan yang diusulkan meliputi penyuluhan dan pendampingan kepariwisataan dan desa wisata, penyuluhan dan pendampingan mengenai budaya dan adat istiadat, penyuluhan dan pendampingan kebersihan dan kerapian lingkungan, pelatihan dan pendampingan pembuatan dan pengelolaan media promosi pelatihan dan pendampingan pembuatan cinderamata dan oleh-oleh makanan khas.

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian dengan tema ‘Pemberdayaan Masyarakat Desa Langge Dalam Pengembangan Budaya dan Wisata Mangrove Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ ini dilaksanakan bermitra dengan pemerintah Desa Langge. Dengan kemitraan ini maka pelaksanaan program kerja dapat berjalan dengan efektif dan efisien dengan bantuan koordinasi dari pemerintah Desa Langge.

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian dengan tema ‘Pemberdayaan Masyarakat Desa Langge Dalam Pengembangan Budaya dan Wisata Mangrove Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ ini mempunyai tujuan umum yaitu membentuk masyarakat desa sadar wisata di Desa Wisata Mangrove Provinsi Gorontalo. Sedangkan tujuan khusus dari Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian dengan tema ‘Pemberdayaan Masyarakat Desa Langge Dalam Pengembangan Budaya dan Wisata Mangrove Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ adalah terbentuknya perilaku masyarakat yang sadar wisata (ramah, baik, informatif); meningkatnya kesadaran masyarakat dalam hal budaya dan adat istiadat, kebersihan, kerapian, keindahan dan penataan lingkungan yang bersih; masyarakat mampu membuat dan mengelola media promosi wisata cetak dan online; dan masyarakat dapat menciptakan dan mengkreasikan berbagai cinderamata dan oleh-oleh makanan khas DesaLangge.

Kelompok sasaran dari Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian dengan tema ‘Pemberdayaan Masyarakat Desa Langge Dalam Pengembangan Budaya dan Wisata Mangrove Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ terbagi berdasarkan program kerja yang diusulkan. Sasaran penyuluhan dan pendampingan kepariwisataan dan desa wisata adalah masyarakat dewasa dan anak usia sekolah (bapak-bapak, ibu-ibu, pemuda dan anak sekolah). Sasaran penyuluhan dan pendampingan kebersihan dan kerapian lingkungan

adalah masyarakat dewasa dan anak usia sekolah (bapak-bapak, ibu-ibu, pemuda dan anak sekolah). Sasaran pelatihan dan pendampingan pembuatan dan pengelolaan media promosi adalah anggota karangtaruna Desa Langge. Sasaran pelatihan dan pendampingan pembuatan cinderamata dan oleh-oleh makanan khas adalah kelompok pengajian ibu-ibu dan kelompok PKK per dusun di Desa Langge Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target yang diharapkan dari penyelenggaraan Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian dengan tema ‘Pemberdayaan Masyarakat Desa Langge Dalam Pengembangan Budaya dan Wisata Mangrove Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ ini adalah terciptanya masyarakat desa sadar wisata di Desa Wisata Mangrove, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. Hal tersebut dapat tercermin baik dalam perilaku masyarakat maupun kondisi lingkungan di Desa Wisata Mangrove yang telah siap menerima wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung di Desa Wisata Mangrove.

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian dengan tema ‘Pemberdayaan Masyarakat Desa Langge Dalam Pengembangan Budaya dan Wisata Mangrove Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ ini memiliki luaran sesuai dengan program-program yang dilaksanakan. Luaran/ indikator-indikator capaian tersebut diuraikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Luaran/ Indikator Capaian Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian

No	Kegiatan	Luaran/Indikator Capaian
1	Penyuluhan kepariwisataan dan desa wisata	- Perilaku masyarakat yang sadar wisata (ramah, baik, informatif)
2	Pelatihan dan penyuluhan budaya dan adat istiadat	- Perilaku masyarakat yang sadar wisata (ramah, baik, informatif)
3	Penyuluhan kebersihan dan kerapian lingkungan	- Lingkungan yang bersih, tertata, rapi, indah, dan menarik
4	Pendampingan pemeliharaan kebersihan dan kerapian lingkungan	- Lingkungan yang bersih, tertata, rapi, indah, dan menarik
5	Pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan dan pengelolaan media promosi	- Tersedianya media promosi wisata cetak yang dibuat oleh masyarakat berupa leaflet, selebaran, spanduk dan baliho - Tersedianya media promosi wisata

		online yang dibuat oleh masyarakat berupa akun promosi di facebook, blog, dan website.
6	Pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan cinderamata dan oleh-oleh makanan khas	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya berbagai cinderamata khas berupa kain sulam karawang, gantungan kunci, batu akik, momento dari fosil kayu - Tersedianya oleh-oleh makanan khas berupa kolombengi, dumalo, keripik singkong aneka rasa, keripik ubi jalar, keripik pisang aneka rasa

2.2. Luaran

Luaran dan target capaian beserta indikator capaian Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian dengan tema ‘Pemberdayaan Masyarakat Desa Langge Dalam Pengembangan Budaya dan Wisata Mangrove Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Rencana Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding ¹⁾	<i>Submitted</i>
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik) ²⁾	Sudah terbit
3	Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi ³⁾	-
4	Efisiensi biaya aktivitas ekonomi produktif masyarakat ³⁾	-
5	Perbaikan sistem, manajemen produksi, tata kelola pemerintahan desa ³⁾	-
6	Peningkatan kesehatan/pendidikan/ketentraman masyarakat ³⁾	Ada
7	Peningkatan pendapatan dan partisipasi	Ada

	masyarakat ³⁾	
8	Peningkatan swadana dan swadaya masyarakat ³⁾	Ada
9	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi) ⁴⁾	-
10	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang ⁵⁾	-
11	Buku ajar ⁶⁾	-

1) Diisi dengan tidak ada, draf, *submitted, reviewed, accepted*, atau *published*

2) Diisi dengan tidak ada, draf, proses *editing*, atau sudah terbit

3) Diisi dengan ada atau tidak ada peningkatan

4) Diisi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau *granted*

5) Diisi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan

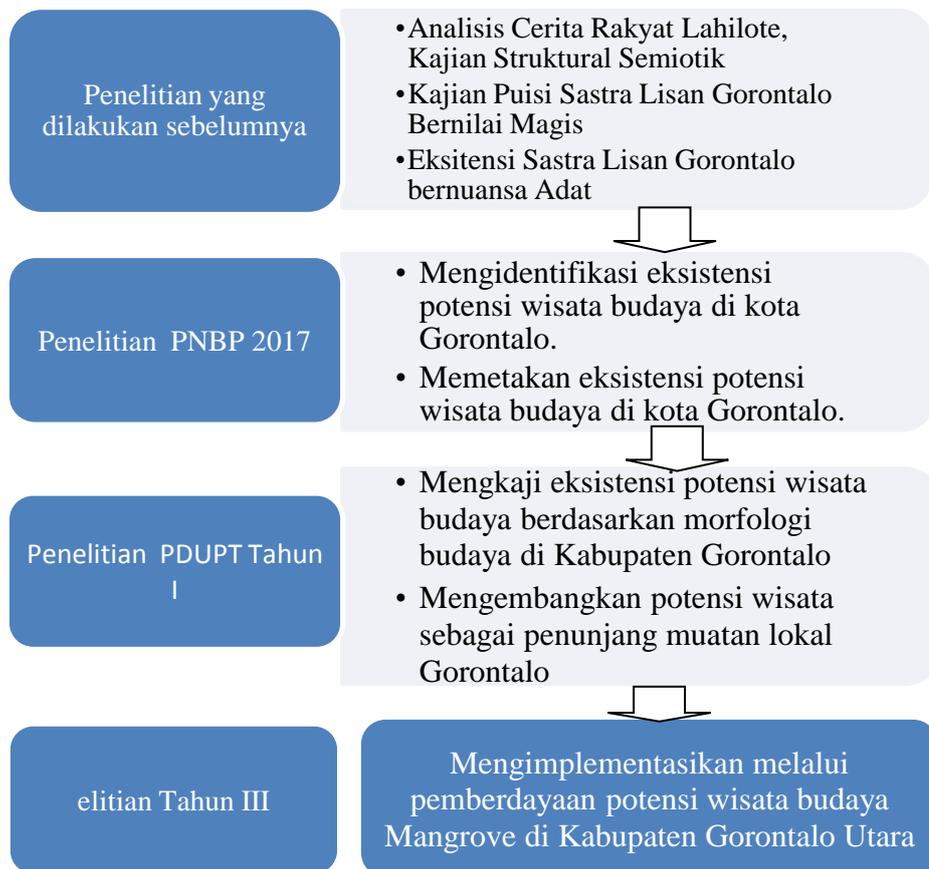
6) Diisi dengan tidak ada, draf, proses *editing*, atau sudah terbit ber-ISBN

2.3. Hilirisasi Riset

Penelitian yang sudah pernah dilakukan yaitu Analisis Cerita Rakyat Lahilote berdasarkan kajian Struktural Semiotik. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji dan mendeskripsikan nilai budaya. Dalam cerita Lahilote nilai budaya yang mencerminkan peristiwa, benda, norma dan adat serta kepercayaan masyarakat. Temuan penelitian ini adalah cerita rakyat Lahilote mempunyai hubungan yang erat dengan pranata atau lembaga adat, kepercayaan dan pola hidup masyarakat yang dipertahankan dari dulu hingga sekarang. Dengan demikian kepercayaan dulu terlepas dari diyakini atau tidaknya memberikan nuansa bahwa nenek moyang Gorontalo dahulu mempunyai landasan-landasan ideal dan moral. Penelitian lainnya adalah Sastra Lisan Palebohu dalam Pelaksanaan Perkawinan Adat Gorontalo (Suatu Kajian Struktural), Kajian Puisi Sastra Lisan Gorontalo Bernilai Magis dan Eksistensi Sastra Lisan Gorontalo bernuansa Adat.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penulis melanjutkan dan mengkaji penelitian dengan mengidentifikasi eksistensi potensi wisata budaya, memetakan, mengkaji sejarah eksistensi/keberadaan potensi wisata budaya di kota Gorontalo melalui pendekatan *folklore* ditinjau dari segi morfologi budaya dan budaya sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat memperlihatkan hubungan budaya tutur (cerita rakyat) yang

berkembang dikalangan masyarakat dengan potensi wisata budaya serta mengembangkan model potensi yang ada di Kota Gorontalo. Kemudian dilanjutkan dengan penelitian PDUPT tahun I Mengembangkan model potensi wisata sebagai penunjang pembelajaran muatan lokal berdasarkan pendekatan *Folklore* di kabupaten Gorontalo Oleh karena itu Pengabdian ingin mengimplementasikan hasil kajiannya melalui KKS Pengabdian, disajikan dalam roadmap hilirisasi penelitian pada Gambar 2.2



Gambar 2.2.

Roadmap Hilirisasi Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian

Mekanisme pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo meliputi :

1. Persiapan
2. Observasi lapangan
3. Pemilihan lokasi KKS - Pengabdian
4. Pendaftaran Peserta KKS - Pengabdian
5. Pembekalan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL)
6. Pengantaran mahasiswa ke lokasi KKS - Pengabdian
7. Monitoring evaluasi
8. Penarikan mahasiswa dari lokasi KKS - Pengabdian

b. Materi persiapan dan pembekalan KKS Pengabdian

Materi persiapan dan pembekalan bagi mahasiswa peserta kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo meliputi (LPPM Universitas Negeri Gorontalo, 2018) :

1. Peran Universitas Negeri Gorontalo dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) di Provinsi Gorontalo
2. Aktualisasi kebijakan akademik dalam pelaksanaan KKS UNG
3. Falsafah (arti, tujuan, sasaran dan manfaat dari KKS)
4. Rencana program dan pengorganisasian KKS
5. Peran KKS dalam meningkatkan IPM dan MDGs
6. Etika pergaulan, bersosialisasi dan pendekatan mahasiswa KKS merangsang partisipasi masyarakat
7. Peran komunikasi dalam pelaksanaan program di lokasi KKS
8. Latihan penyusunan rencana program dan pengorganisasian KKS
9. Deskripsi tugas, tata terib, pelaporan, dan penilaian mahasiswa peserta KKS

3.2 Pelaksanaan

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian dengan tema ‘Pemberdayaan Masyarakat Desa Langge Dalam Pengembangan Budaya dan Wisata Mangrove Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat. Program kerja pada kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian diselenggarakan melalui penyuluhan, sosialisasi, pelatihan, kerja mandiri masyarakat dan pendampingan masyarakat.

Volume pekerjaan dalam kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian dinyatakan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa melaksanakan pekerjaan sebanyak 144 JKEM per bulan selama minimal 2 bulan kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian, sehingga setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM dalam 2 bulan. Jumlah mahasiswa peserta kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian dengan tema ‘Pemberdayaan Masyarakat Desa Langge Dalam Pengembangan Budaya dan Wisata Mangrove Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ ini adalah 30 orang. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah $30 \text{ mahasiswa} \times 288 \text{ JKEM} = 8640 \text{ jam kerja efektif mahasiswa (JKEM)}$.

Secara rinci penyelenggaraan Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian dengan tema ‘Pemberdayaan Masyarakat Desa Langge Dalam Pengembangan Budaya dan Wisata Mangrove Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ diuraikan pada Tabel 3.1.:

Tabel 3.1. Volume Pekerjaan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume JKEM	Keterangan
1	Perkenalan dan sosialisasi program ke tokoh masyarakat dan tokoh agama	- Perkenalan dan sosialisasi ke perangkat desa - Perkenalan dan sosialisasi ke kades/ketua RT-RW - Perkenalan dan sosialisasi ke tokoh agama - Perkenalan dan sosialisasi ke tokoh masyarakat	$9 \times 3 \times 3 = 81$ $9 \times 3 \times 3 = 81$ $6 \times 3 \times 3 = 54$ $6 \times 3 \times 3 = 54$	
2	Perkenalan dan sosialisasi program ke masyarakat	- Perkenalan dan sosialisasi di pengajian ibu-ibu - Perkenalan dan sosialisasi di pertemuan PKK - Perkenalan dan sosialisasi di pertemuan karang taruna - Perkenalan dan sosialisasi di sekolah	$9 \times 3 \times 3 = 81$ $9 \times 3 \times 3 = 81$ $6 \times 3 \times 3 = 54$ $6 \times 3 \times 3 = 54$	
3	Observasi dan identifikasi permasalahan	- Observasi visual di lapangan - Wawancara dengan warga masyarakat - Wawancara dengan tokoh masyarakat - Wawancara dengan tokoh agama	$9 \times 4 \times 5 = 180$ $9 \times 4 \times 5 = 180$ $6 \times 4 \times 5 = 120$ $6 \times 4 \times 5 = 120$	
4	Penyuluhan kepariwisataan dan desa wisata	- Penyuluhan - Penyusunan program terkait	$15 \times 3 \times 5 = 225$ $15 \times 3 \times 5 = 225$	
5	Pelatihan dan penyuluhan budaya dan adat istiadat	- Diskusi pada pertemuan rutin warga - Refreshing pada siswa sekolah	$18 \times 30 \times 2 = 1080$ $12 \times 30 \times 2 = 720$	
6	Penyuluhan kebersihan dan kerapian lingkungan	- Penyuluhan - Mendampingi warga mengidentifikasi masalah kebersihan dan kerapian lingkungan - Penyusunan program terkait	$9 \times 3 \times 5 = 135$ $9 \times 3 \times 5 = 135$ $12 \times 3 \times 5 = 180$	
7	Pendampingan pemeliharaan kebersihan dan kerapian lingkungan	- Diskusi pada pertemuan rutin warga - Refreshing pada masyarakat dan siswa sekolah - Monitoring	$9 \times 30 \times 2 = 135$ $9 \times 30 \times 2 = 135$ $12 \times 30 \times 2 = 180$	
8	Pelatihan dan pendampingan pembuatan dan pengelolaan media promosi	- Pelatihan pembuatan media promosi cetak - Pelatihan pembuatan media promosi online - Praktek pembuatan media promosi cetak - Praktek pembuatan media promosi online - Pendampingan pembuatan media promosi cetak	$9 \times 3 \times 5 = 135$ $9 \times 3 \times 5 = 135$ $6 \times 3 \times 5 = 90$ $6 \times 3 \times 5 = 90$ $15 \times 28 \times 1 = 420$	

		- Pendampingan pembuatan media promosi online	$15 \times 28 \times 1 = 420$	
9	Pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan cinderamata dan oleh-oleh	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan pembuatan cinderamata - Pelatihan pembuatan oleh-oleh makanan khas - Pelatihan dan refreshing sulam karawo - Pendampingan pembuatan cinderamata - Pendampingan pembuatan oleh-oleh makanan khas - Pendampingan dan refreshing sulam karawo 	$12 \times 3 \times 5 = 180$ $9 \times 3 \times 5 = 135$ $9 \times 3 \times 5 = 135$ $12 \times 30 \times 2 = 720$ $9 \times 30 \times 1 = 270$ $9 \times 30 \times 1 = 270$	
Total volume kegiatan (dalam JKEM)			$30 \times 288 = 8640$	

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kemitraan antara Universitas Negeri Gorontalo dan Pemerintah Provinsi Gorontalo berikut pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo telah terlaksana dengan baik dalam pelaksanaan Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS). Hal ini mengingat peran Universitas Negeri Gorontalo yang tercantum dalam buku pedoman Kuliah Kerja Sibermas (LPM Universitas Negeri Gorontalo, 2013) yaitu mengarahkan substansi pengabdian masyarakat pada pembangunan masyarakat *community empowerment*. Tujuan dari pemberdayaan masyarakat tersebut adalah meningkatnya indeks pembangunan manusia sesuai dengan tujuan dan sasaran *Millenium Development Goals*.

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Universitas Negeri Gorontalo yang memiliki visi ‘mewujudkan pelaksanaan KKS yang handal, inovatif, dan produktif dalam sinergi pemberdayaan masyarakat’ sangat layak untuk menyelenggarakan Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian dengan tema ‘Pemberdayaan Masyarakat Desa Langge Dalam Pengembangan Budaya dan Wisata Mangrove Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’. Hal ini mengingat besarnya manfaat yang akan diperoleh dari Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian ini baik bagi masyarakat setempat maupun bagi perkembangan Provinsi Gorontalo secara umum.

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian dengan tema ‘Pemberdayaan Masyarakat Desa Langge Dalam Pengembangan Budaya dan Wisata Mangrove Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ dapat dijadikan sebagai *role model* bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo, Pemerintah Provinsi Gorontalo, dan Pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengembangan industri kepariwisataan di Provinsi Gorontalo.

BAB V HASIL YANG DICAPAI

5.1. Realisasi Program Kerja

1. Observasi dan Identifikasi Permasalahan Potensi Desa



Gambar 1. Observasi dan identifikasi permasalahan potensi desa

Kegiatan observasi yang dirangkaikan dengan identifikasi permasalahan potensi desa dilakukan pada 3 hari pertama mahasiswa KKS di Desa Langge. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung permasalahan desa, juga wawancara pada masyarakat setempat yang kami temui. Adapun beberapa permasalahan yang kami dapatkan yaitu seperti tidak adanya tempat pembuangan akhir untuk sampah-sampah rumah tangga disetiap rumah. Untuk itu, kami merencanakan program perintisan tempat pembuangan akhir. Selain itu, pada wisata tracking mangrove in love, tidak terdapat tanda jalan yang menandakan jalan masuk menuju lokasi wisata. Untuk itu, sekalian dengan batas dusun dan batas desa, kami merencanakan untuk memasang tanda jalan menuju mangrove.

2. Sosialisasi Pemantapan Desa Wisata Budaya Mangrove, Penyuluhan Kepariwisataaan dan Kategori Desa Wisata, Pelatihan dan Penyuluhan Budaya dan Adat Istiadat, serta Pelatihan dan Pendampingan Kewirausahaan dalam Pembuatan Cinderamata dan Oleh-oleh Makanan Khas



Gambar 2. Pelaksanaan program inti

Kegiatan Sosialisasi Pemantapan Desa Wisata Budaya Mangrove, Penyuluhan Kepariwisataaan dan Kategori Desa Wisata, Pelatihan dan Penyuluhan Budaya dan Adat Istiadat, serta Pelatihan dan Pendampingan Kewirausahaan dalam Pembuatan Cinderamata dan Oleh-oleh Makanan Khas dilakukan secara bersamaan pada tanggal 3 Mei 2019, dengan

mendatangkan beberapa pemateri yang sesuai dengan bidangnya. Yaitu bapak Prof. Dr. Muh. Karmin Baruadi, M. Hum., dan bapak Nurdin Mohamad, S.Pd., M.Si. Beberapa kegiatan ini dilaksanakan secara bersamaan karena materi dalam kegiatan ini saling berkaitan satu sama lain. Adapun sasaran dalam kegiatan ini yaitu masyarakat Desa Langge. Capaian yang diharapkan mahasiswa terhadap keberhasilan program ini yaitu adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebudayaan dan adat istiadat Gorontalo yang tidak boleh dilupakan, adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya desa wisata, juga adanya output berupa lapangan pekerjaan yang menyangkut kewirausahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Penyuluhan Kapasitas Kelembagaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya dan Pemeliharaan Kearifan Lokal bagi Pelestarian Budaya

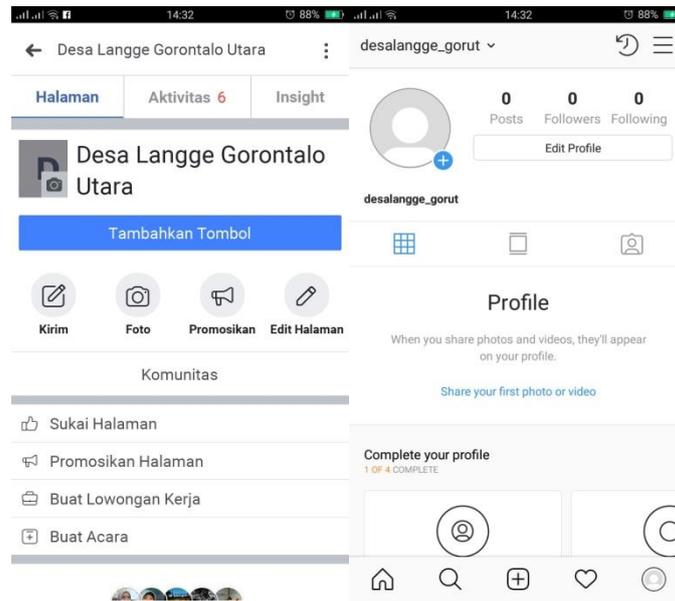




Gambar 3. Penyuluhan kapasitas kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya dan pemeliharaan kearifan lokal bagi pelestarian budaya

Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan kapasitas kelembagaan masyarakat ini dilaksanakan di wisata tracking mangrove in love, pada tanggal 24 Mei 2019. Adapun sasaran dalam kegiatan ini yaitu aparat dan pemerintah desa Langge. Dalam pelaksanaannya, kami mengundang beberapa pemateri dari instansi terkait, seperti Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kab. Gorontalo Utara, Camat Kecamatan Anggrek, dan Dosen Pembimbing Lapangan. Namun yang sempat hadir dalam memberikan materi yaitu perwakilan bapak Camat, yaitu bapak Roni Hamzah selaku kepala urusan pemerintahan kecamatan Anggrek. Dalam kegiatan ini, diharapkan pemerintah dan aparat desa dalam mengelola sumber daya yang ada di Desa Langge dapat dilaksanakan berdasarkan kearifan lokal agar Kebudayaan yang sudah ada di Desa Langge dapat dilestarikan.

3. Pelatihan dan Pendampingan dalam Pembuatan dan Pengelolaan Media Promosi dengan Memanfaatkan Tanaman Mangrove



Gambar 4. Pembuatan media promosi

Dalam pelaksanaan pembuatan media promosi, kami menggunakan media social Instagram dan Facebook (fan page). Sebelum pembuatan Instagram dan fan page, tentunya membutuhkan alamat email. Adapun email yang kami buat yaitu karangtarunalangge@gmail.com. Alamat Instagram yaitu desalange_gorut. Untuk fan page yaitu Desa Langge Gorontalo Utara. Kami mahasiswa KKS hanya membantu dalam pembuatan media promosi, kemudian yang mengelola media promosi tersebut yaitu karang taruna desa Langge. Dalam pembuatan media promosi ini, diharapkan untuk pengembangan wisata mangrove agar dapat meningkatkan minat masyarakat Gorontalo untuk mengunjungi wisata mangrove in love, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

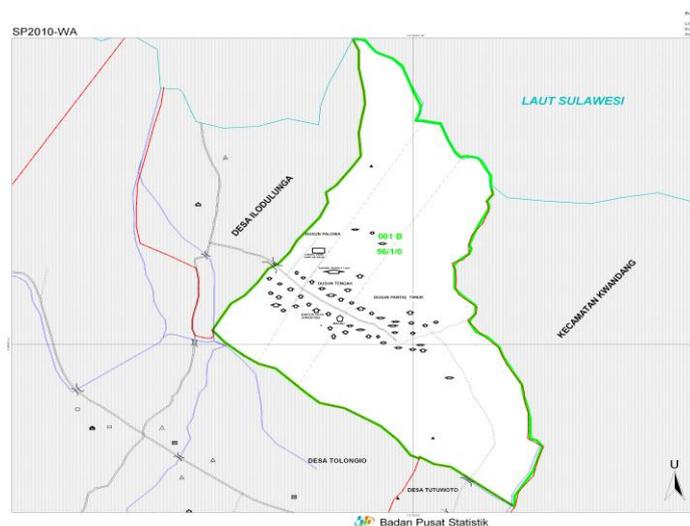
4. Penyuluhan Tentang Kebersihan dan Keindahan Lingkungan



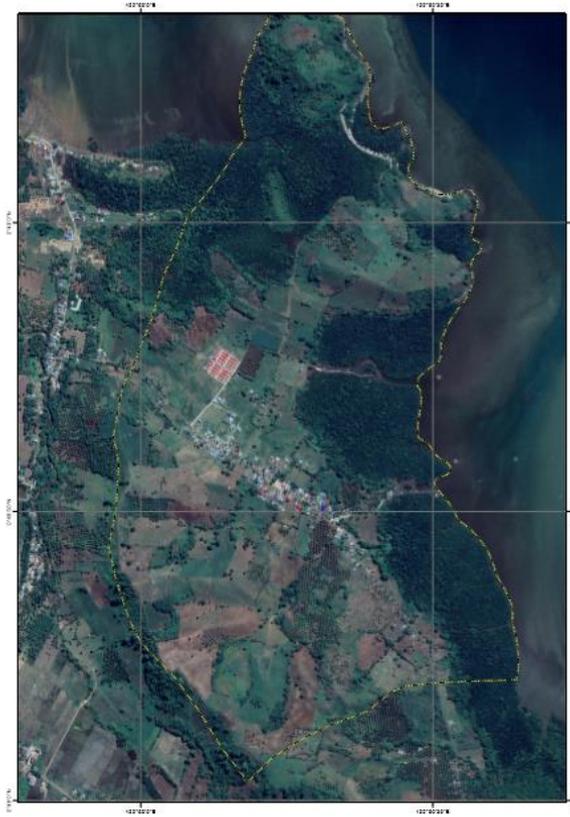
Gambar 5. Penyuluhan tentang kebersihan dan keindahan lingkungan

Dalam pelaksanaan penyuluhan tentang kebersihan dan keindahan lingkungan, dilaksanakan dengan metode door to door, yang dirangkaikan dengan pendataan profil desa. Setelah wawancara profil desa dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan tentang kebersihan dan keindahan lingkungan. Adapun penyuluhan yang diberikan yaitu berupa saran-saran untuk membakar sampah apabila tidak ada tempat pembuangan akhir sampah. Dari penyuluhan ini, diharapkan dalam pengelolaan sampah masyarakat lebih peduli dan tidak membiarkan sampah dibuang sembarangan agar tidak menimbulkan penyakit dan bau-bau tidak sedap.

5. Penyempurnaan Peta Citra Batas Administrasi Desa Langge



Peta citra desa langge yang lama



Gambar 6. Peta Citra batas administrasi desa Langge

Peta citra sebagai salah satu komponen yang penting yang harus dimiliki oleh Desa. Batas desa menjadi salah satu permasalahan yang cukup krusial pada desa. Batas desa yang dikeluarkan oleh Badan Informasi Geospasial pada tahun 2013 ternyata tidak sesuai ketika ditanyakan kepada Kepala Desa. Ketimpangan yang terjadi ini, kemudian dapat menimbulkan hal-hal yang dapat memicu konflik tapal batas dengan desa tetangga. Oleh karenanya, diperlukan penyempurnaan pada peta batas administrasi Desa Langge.

c. Kegiatan Kesenian dan Olahraga



Gambar 7. Kegiatan kesenian dan olahraga

Kegiatan kesenian dan olahraga ini dilakukan mulai tanggal 14 Mei 2019-25 Mei 2019. Pada kegiatan olahraga, terdiri dari turnamen futsal, tenis meja, dan catur. Kemudian, untuk kegiatan seni terdiri dari beberapa lomba yaitu kontes kacamata, lomba adzan, busana muslim, dan vokalia. Kegiatan ini ditujukan untuk masyarakat Desa Langge khususnya anak-anak untuk kegiatan seni, dan remaja untuk kegiatan olahraga. Kegiatan ini dilaksanakan dengan kerjasama mahasiswa KKS dengan karangtaruna serta aparat desa. Dari kegiatan ini, diharapkan silaturahmi antar masyarakat, mahasiswa KKS dan karangtaruna dapat terjalin dengan baik, bukan hanya sebatas kegiatan seni dan olahraga, tetapi juga seterusnya.

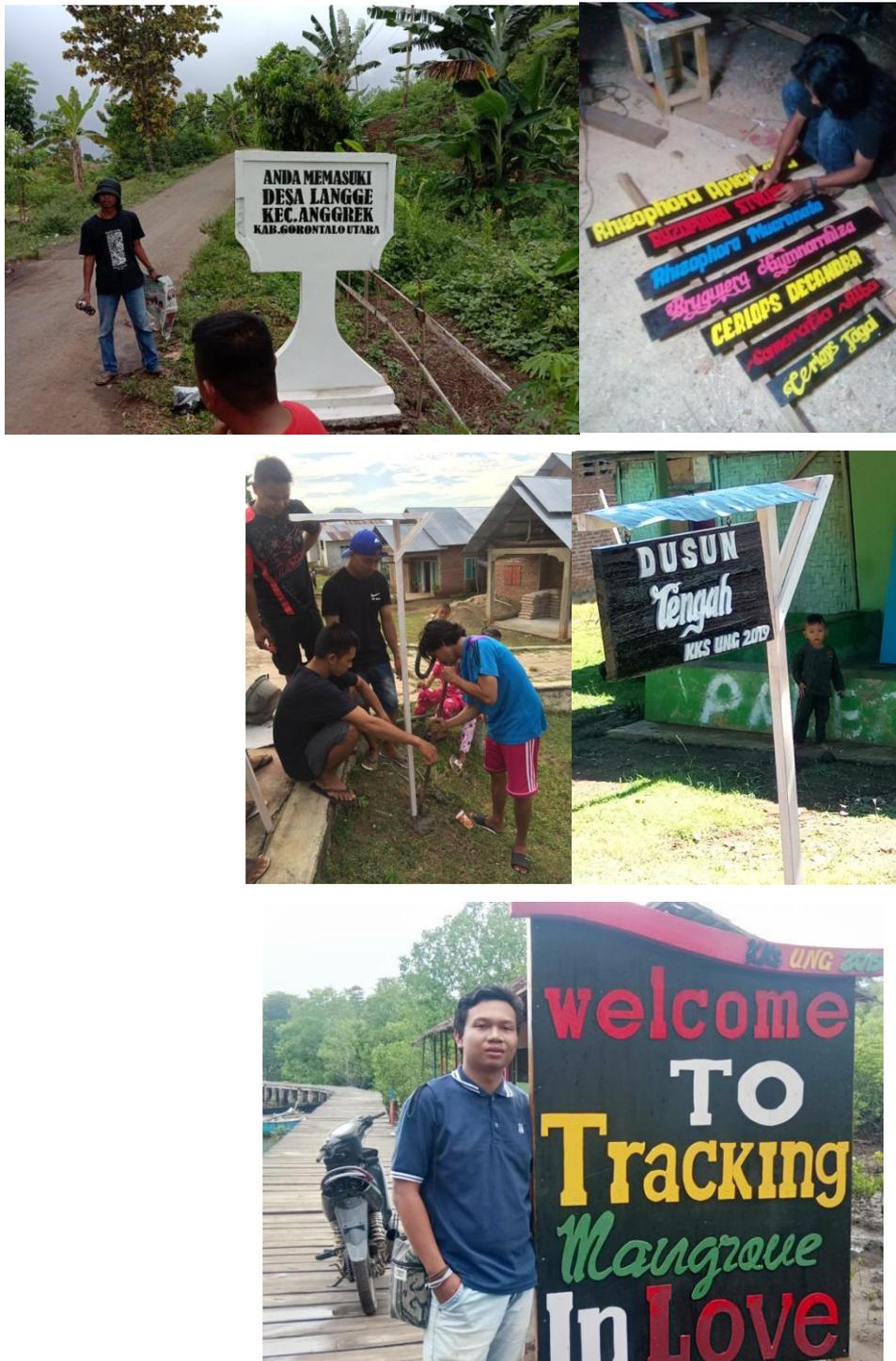
d. Kerja Bakti



Gambar 8. Kerja Bakti

Kegiatan kerja bakti dilaksanakan rutin setiap hari minggu setelah kegiatan senam. Kerja bakti dilaksanakan di beberapa tempat yang berbeda tiap minggunya. Yaitu di masjid, dan daerah sekitar kantor desa. Dari kegiatan kerja bakti ini, diharapkan masyarakat sekitar untuk lebih peka terhadap kebersihan lingkungan. Mahasiswa diharapkan mampu untuk merangsang kemauan masyarakat untuk senantiasa membersihkan lingkungan sekitar mereka. Kegiatan ini juga mendapatkan dukungan dan bantuan dari karang taruna Desa Langge, juga aparat dan pemerintah desa.

e. Pembuatan Batas Dusun dan Desa



Gambar 9. Pembuatan batas dusun dan desa

Batas desa dan batas dusun penting untuk diadakan. Hal ini dikarenakan untuk menandakan batas desa dan batas antar dusun. Batas desa sudah dibuat sebelumnya, hanya saja belum ada tulisan batas desanya. Kemudian, untuk batas dusun kami menggunakan kayu. Selain batas dusun, kami juga membuat penanda jalan masuk menuju wisata tracking mangrove, dan tulisan selamat datang di daerah wisata tracking mangrove. Penunjuk jalan ini

penting untuk menandakan jalan masuk agar pengunjung dapat mengetahui lokasi wisata tracking mangrove tersebut.

f. Pembuatan Desain Taman Baca dan Kantor Desa



Gambar 10. Desain kantor desa dan taman baca

Program sisipan ini diberikan dari desa kepada mahasiswa KKS untuk dilaksanakan. Salah satunya yaitu dalam pembuatan desain taman baca dan kantor desa. Desain taman baca dan kantor desa ini akan direalisasikan oleh pemerintah desa dalam pembangunan kantor desa yang baru.

g. Kerjasama dengan Aparat Desa dalam Pembuatan Profil Desa Langge



Gambar 11. Pendataan profil desa

Pembuatan profil desa juga salah satu program sisipan yang diberikan desa. Profil desa sangat penting untuk di-upgrade data kependudukannya. Profil desa terdiri dari data potensi desa dan kependudukan. Metode yang digunakan yaitu wawancara langsung oleh masyarakat dari rumah ke-rumah. Data yang dibutuhkan berupa kartu keluarga dan hasil wawancara.

h. Pembentukan Karang Taruna



Gambar 12. Pembentukan karang taruna

Desa Langge masih tergolong desa yang masih baru terbentuk sebagai pemekaran desa Tolongio. Untuk itu, beberapa komponen desa belum terbentuk, salah satunya karang taruna. Dalam pembentukan karang taruna ini, mahasiswa KKS dibantu dan diberikan dukungan penuh oleh aparat desa. Dengan dibentuknya karang taruna ini, diharapkan agar dalam pelaksanaan program-program mahasiswa KKS dapat terlaksana dengan bantuan dari karang taruna yang baru dibentuk.

i. Kerja Sama dengan Aparat Desa dalam Pembuatan RPJM



Gambar 13. Pelaksanaan musyawarah dusun

Dalam penyusunan RPJM (rencana pembangunan jangka menengah), pemerintah desa melibatkan mahasiswa KKS dalam melaksanakan musyawarah antar dusun. Pelaksanaan musdus ini dilaksanakan di 3 dusun di desa Langge, yaitu dusun pantai timur, dusun tengah dan dusun palowa yang dipimpin oleh kepala desa, kepala dusun dan masyarakat dusun tersebut. Setelah menyelesaikan musyawarah dusun, kemudian hasil dari musyawarah itu dibawa kedalam musyawarah desa yang terdiri dari seluruh perwakilan dusun, dan menghasilkan RPJM (rencana pembangunan jangka menengah) Desa Langge.

j. Pelatihan Komputer untuk Aparat Desa



Gambar 14. Pelatihan komputer untuk aparat desa

Untuk kelancaran urusan pemerintahan desa, saat ini sangat membutuhkan bantuan komputer/laptop. Namun, sumberdaya aparat desa terbatas pada kemampuan tersebut. Kepala desa melalui mahasiswa KKS memberikan amanat untuk memberikan pelatihan komputer

untuk aparat Desa Langge. Dari pelatihan ini diharapkan aparat desa sudah bisa mengoperasikan komputer/laptop agar urusan pemerintahan desa dapat terlaksana dengan lancar.

5.2 Hambatan/ Permasalahan dalam Pelaksanaan Program Kerja

Ada beberapa hambatan yang mahasiswa alami saat pelaksanaan program kerja secara keseluruhan hambatan dalam pelaksanaan program kerja yang paling dirasakan adalah kurangnya partisipasi masyarakat untuk pelaksanaan program yang telah disusun oleh mahasiswa yang disetujui oleh dosen pembimbing lapangan dan aparat desa. Hal ini dikarenakan waktu pelaksanaan kegiatan dengan aktifitas masyarakat seringkali bertepatan. Sehingga, ketika pelaksanaan program partisipasi masyarakat kurang.

5.3 Solusi Penyelesaian Masalah

Solusi yang mahasiswa bisa tawarkan terkait permasalahan tersebut yaitu kedepannya agar seluruh pihak terkait mulai dari aparat desa, karang taruna dan mahasiswa KKS lebih bekerja sama lagi, agar seluruh program-program yang direncanakan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan akhir dari pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) di desa Langge Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara adalah sebagai berikut ini :

1) Program Inti

Program kelompok fisik yang kami rencanakan yaitu sosialisasi program KKS kepada masyarakat, 1. Sosialisasi program inti dan program tambahan (dengan capaian 100%), 2. Identifikasi permasalahan potensi desa (dengan capaian 100%), 3. Sosialisasi pementapan desa wisata budaya mangrove (dengan capaian 100%), 4. Penyuluhan kepariwisataan dan kategori desa wisata (dengan capaian 100%) 5. Penyuluhan kapasitas kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya dan pemeliharaan kearifan lokal bagi pelestarian budaya (dengan capaian 100%), 6. Pelatihan dan penyuluhan budaya dan adat istiadat (dengan capaian 100%), 7. Pelatihan dan pendampingan kewirausahaan dalam pembuatan cinderamata dan ole-ole makanan khas (dengan capaian 100%), 8. Pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan dan pengelolaan media promosi dengan memanfaatkan tanaman mangrove (dengan capaian 100%). 9. Penyuluhan tentang kebersihan dan keindahan lingkungan (dengan capaian 80%). 10. Kerja sama dengan PDAM dalam pengadaan air di Desa Langge.

2) Program Tambahan

Program kelompok tambahan yang dilaksanakan meliputi 1. Penyempurnaan peta citra batas administrasi Desa Langge (dengan capaian 100%) 2. Kegiatan kesenian dan olahraga (dengan capaian 100 %) 3. Kerja bakti (dengan capaian 90%) 4. Pembuatan batas dusun dan desa (dengan capaian 100%). Program sisipan antara lain: 1. Pembuatan desain taman baca dan kantor desa (dengan capaian 100%) 2. Kerjasama dengan aparat desa dalam pembuatan profil desa Langge (dengan capaian 100%). 3. Pembentukan karang taruna (dengan capaian 100%). 4. Kerjasama dengan aparat desa dalam pembuatan RPJM (dengan capaian 80%). 5. Pelatihan komputer untuk aparat desa (dengan capaian 100%).

Untuk meningkatkan keberhasilan dan mengoptimalkan kegiatan dan program Kuliah Kerja Sibermas serta meningkatkan pembangunan masyarakat Desa Anggrek Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara maka disarankan:

- a) Masyarakat hendaknya dapat melestarikan dan dapat mengembangkan program yang telah diberikan KKS, sehingga program KKS dapat menjadi program rutin di wilayah desa Anggrek.
- b) Masyarakat hendaknya lebih memahami fungsi dan peran KKS dalam masyarakat selama ini hanya berasumsi bahwa KKS hanya sebagai penyandang dana kegiatan di masyarakat serta KKS datang hanya untuk memberikan bantuan berupa materil.
- c) Masyarakat diharapkan lebih proaktif terhadap kegiatan KKS sehingga program dapat terlaksana dengan lancar karena adanya dukungan dan kerjasama dari masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Baruadi, MK. 2012. Analisis Cerita Rakyat Lahilote, Kajian Struktural Semiotik. Laporan Penelitian PNPB Anggaran 2011-2012. Universitas Negeri Gorontalo
- Baruadi, MK. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Mulok di Sekolah Dasar. Laporan Penelitian Hibah Bersaing (tahun pertama) DIKTI Tahun Anggaran 2014-2015. Universitas Negeri Gorontalo
- Baruadi, MK. 2015. Implementasi Perangkat Pembelajaran Mulok di Sekolah Dasar se Provinsi Gorontalo. Laporan Penelitian Hibah Bersaing (tahun kedua) DIKTI Tahun Anggaran 2015-2016. Universitas Negeri Gorontalo
- Baruadi, MK. 2015. *Legenda Bulalo Lo Limutu*. Ideas Publishing, Gorontalo
- Baruadi, MK. 2016. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Mulok di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Kearifan Lokal. Laporan Penelitian Hibah Bersaing (tahun pertama) RISTEKDIKTI Tahun Anggaran 2016-2017. Universitas Negeri Gorontalo
- Canavan, B. 2016. Tourism culture: Nexus, characteristics, context and sustainability. Tourism Management. 53, p. 229-243.**
- Correia, A., Kozak, M., Ferradeira, J. 2011. Impact of Culture on Tourist Decision-making Styles. International Journal of Tourism Research. 13, p. 433-446.**
- Danandjaja. 2005. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng dan lain-lainnya*. Jakarta: Graffiti
- Qian, C., Sasaki, N., Shivakoti, G., Zhang, Y. 2016. Effective governance in tourism development – An analysis of local perception in the **Huangshan** mountain area. *Tourism Management Perspectives*. 20, p. 112-123.
- Soekadji, RG 2000. *Anatomi Pariwisata Sebagai Systemic Linkage*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Vitasurya, V.R. 2015. Local Wisdom for Sustainable Development of Rural Tourism, Case on Kalibiru and Lopati Village, Province of Daerah Istimewa Yogyakarta. *Social and Behavioral Sciences*. 216, p. 97-108.
- Yoeti, Oka A 2006. *Parawisata Budaya Masalah dan Solusinya*. PT. Pradnya Paramita, Jakarta
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung. Penerbit Angkasa.
- Yulianingsih, T. 2010. *Jelajah Wisata Nusantara Beragam Pilihan Tujuan Wisata di 33 Provinsi*. Yogyakarta. Penerbit MedPress.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto bersama saat Coaching tahap 1



Foto bersama saat penerimaan Mahasiswa KKS di Desa Langge



FOTO SAAT OBSERVASI AWAL DI WISATA MANGROVE



FOTO OBSERVASI DI DERMAGA DESA LANGGE



FOTO KEGIATAN SENAM PAGI SETIAP HARI MINGGU



FOTO KEGIATAN KERJA BAKTI SETIAP HARI MINGGU



FOTO PENGABDIAN MAHASISWA DALAM PEMBANGUNAN TENDA TPS



FOTO PARTISIPASI MAHASISWA DALAM MEMBANTU MASYARAKAT



FOTO BERSAMA SAAT UPACARA HUT GORONTALO UTARA



FOTO PENYEMPURNAAN BATAS DESA



FOTO PEMBUATAN BATAS DUSUN



FOTO PEMBUATAN BATAS DUSUN



FOTO PENDATAAN PENDUDUK UNTUK PROFIL DESA



FOTO KEGIATAN SAAT RAPAT BERSAMA AYAHANDA



DOKUMENTASI MONITORING EVALUASI TAHAP 1



BUKA PUASA BERAMA AYAHANDA DAN BUNDA



**RAPAT BERSAMA KARANG TARUNA MEMBAHAS KEGIATAN SENI DAN
OLAHRAGA**



PENCARIAN DANA UNTUK KEGIATAN KE DINAS TERKAIT



PENGUMPULAN DANA UNTUK KEGIATAN DARI MASYARAKAT



FOTO BERSAMA SAAT MONITORING EVALUASI TAHAP 2